

BAB 3

METODE PENELITIAN

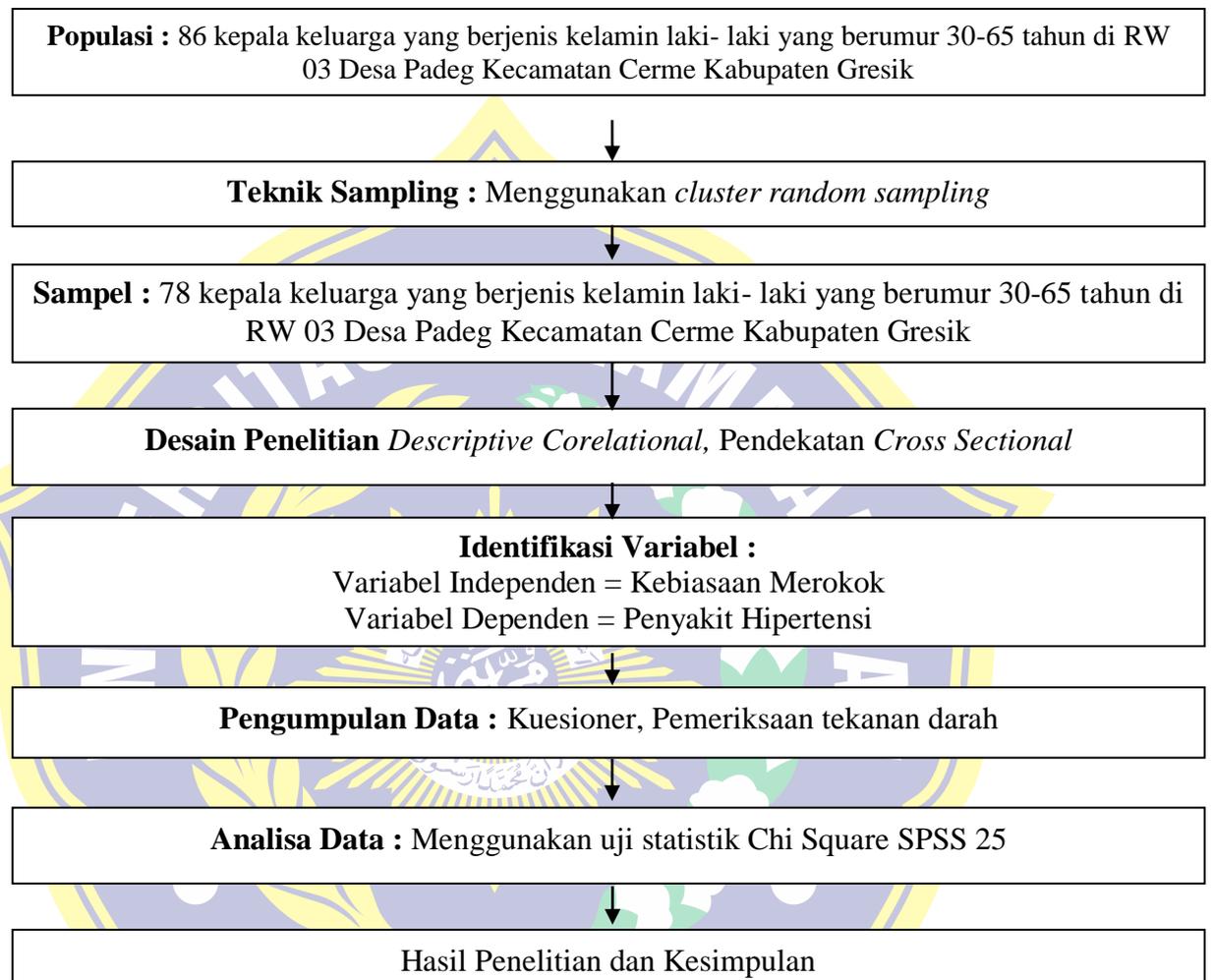
Pada bab ini kan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data serta etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Desain penelitian ini menggunakan *Analitik Corelational* yaitu penelitian yang bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada saat penleitian artinya tiap subyek hanya satu kali saja misalnya kebiasaan merokok hanya diobservasi satu kali dan kejadian hipertensi hanya satu kali dilakukan pengukuran tekanan darah. jadi penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi dengan cara mengobservasi sebab dan akibatnya dalam satu waktu (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bentuk dari kerangka atau alur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian mulai dari desain hingga analisis datanya (Hidayat, 2010).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di RW 03 Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subyek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Sedangkan menurut Hidayat (2010) populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya obyek atau subyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.

Populasi dikatakan sebagai kumpulan orang, individu, atau obyek yang akan diteliti sifat-sifat atau karakteristiknya. Populasi dalam penelitian ini adalah 86 kepala keluarga yang berjenis kelamin laki-laki yang berumur 30-65 tahun di RW 03 Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai obyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sedangkan menurut Hidayat (2010) sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{86}{1+86(0,05)^2} = \frac{86}{1+86(0,0025)}$$

$$n = 78$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

D = Tingkat Signifikan (p) 0,05

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 78 kepala keluarga yang berjenis kelamin laki- laki yang berumur 30-65 tahun di RW 03 Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi dalam sampel, yaitu sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang akan menjadi target populasi yang akan diteliti. (Nursalam, 2008).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Kepala keluarga di RW 03 Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik yang bersedia menjadi responden
- 2) Berjenis kelamin laki-laki yang berusia 30-65 tahun
- 3) Mampu membaca dan menulis
- 4) Sehat jasmani dan rohani

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek yang memenuhi kriteria inklusi akan dihilangkan atau dikeluarkan dari studi karena berbagai sebab. (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Responden tidak merokok tiap hari
- 2) Responden menderita hipertensi dengan komplikasi

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses penyeleksian dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2008). Teknik sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang

benar sesuai dengan keseluruhan subjek peneliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini cluster random sampling yaitu bila mana populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti sangat luas (Nursalam, 2008).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent atau bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau bebas yaitu kebiasaan merokok.

3.4.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau terikat adalah yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau terikat yaitu kejadian hipertensi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Hipertensi di RW 03 Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skore
Variabel Independen : Kebiasaan merokok	Suatu aktivitas yang membakar tembakau yang nantinya akan dihisap dan dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan si perokoknya sendiri maupun orang yang tidak merokok	<ol style="list-style-type: none"> Lama merokok (Tahun) Jumlah rokok (Batang) Jenis rokok (rokok kretek dan rokok filter) 	Kuesioner	Ordinal	Skor : 0 = Tidak 1 = Kadang - kadang 2 = ya Menurut Arikunto (2006) dalam Purnamasari (2012), yaitu : <ol style="list-style-type: none"> Berat = >75 % Cukup = 50 % - 74 % Kurang = <50 %
Variabel Dependen : Kejadian Hipertensi	Keadaan dimana tekanan darah melebihi batas normal, yaitu tekanan darah sistolik (TDS) mencapai 140 mmHg atau lebih dan tekanan darah diastolik (TDD) mencapai 90 mmHg atau lebih.	Melaksanakan pemeriksaan tekanan darah pada warga Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik <ol style="list-style-type: none"> Hipertensi : TDS > 140 mmHg TDD > 90 mmHg Tidak hipertensi : TDS < 140 mmHg TDD < 90 mmHg 	Sphygnoma nometer Stetoskop	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> Berat TDS = ≥ 180 TDD = ≥ 110 Sedang TDS = 160-179 TDD = 100-109 Ringan TDS = 140-149 TDD = 90 – 94

3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010). Menurut Nursalam (2003) dalam Sayyadi (2015), beberapa penelitian membutuhkan pengamatan secara langsung untuk memperoleh fakta yang nyata dan akurat dalam membuat kesimpulan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner yang disebarakan kepada responden serta pengukuran tekanan darah pada warga Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

3.6.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilaksanakan di RW 03 Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2019 pukul 18.30.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Untuk melakukan penelitian, sebelumnya peneliti akan mendapatkan surat pengantar dari Akademik Universitas Muhammdiyah Surabaya untuk melakukan survei awal ke Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti datang ke rumah ketua RW 03 Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik lalu memberikan proposal ke ketua RW yang bertugas
2. Ketua RW memberikan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan memilih tempat penelitian di warung kopi

3. Setelah mendapatkan respon yang dikehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan menjadi responden dengan memberikan surat lembar *Informed concent* dan peneliti menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti di bantu oleh dua orang teman peneliti untuk mendokumentasikan saat warga mengisi lembar kuesioner
4. Pengisian lembar kuesioner diisi oleh 78 orang dengan 68 orang di warung kopi dan 10 orang mengisi lembar kuesioner dengan cara *door to door*.
5. Kemudian peneliti melakukan pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat sphygnomanmoeter (thermometer) dan stetoskop dan mencatat hasil pada lembar yang telah disediakan.
6. Setelah data didapatkan maka peneliti melakukan editing data untuk mengecek ulang kebenaran data lalu peneliti membuat tabulating data dengan memasukkan data kode nama, kode umur, jenis kelamin, pendidikan, pernikahan, penghasilan, olahraga, hipertensi dan informasi hipertensi, skoring pertanyaan dan hasil penelitian. Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis menggunakan IBM SPSS V.25 dengan uji chi square lalu di tarik kesimpulan.

3.6.4 Cara Analisis Data

Data pengisian lembar kuesioner yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan cara sebagai berikut :

a. Editing

Setelah data dari penelitian terkumpul maka data diperiksa lagi kebenarannya. Data yang diperiksa meliputi kelengkapan data pengisian lembar *informed consent*, memeriksa kode data yang ada di lembar tabulating data dan jawaban pertanyaan dari lembar kuesioner.

b. Coding

Kegiatan memberikan kode untuk membedakan kategori dalam penilaian. Pemberian kode dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung di SPSS dan juga dalam pembuatan tabulating data, maka setiap jawaban yang telah ada pada lembar kuesioner pada kebiasaan merokok diberi kode masing-masing yaitu :

- a. Kode angka “ 0 ” diberikan untuk jawaban tidak
- b. Kode angka “ 1 ” diberikan untuk jawaban kadang-kadang
- c. Kode angka “ 2 “ diberikan untuk jawaban ya

Kode lain adalah :

1. Jenis kelamin
 - a. Kode angka “ 1 ” diberikan untuk jawaban laki- laki
 - b. Kode angka “ 2 “ diberikan untuk jawaban perempuan
2. Pendidikan terakhir
 - a. Kode angka “ 1 “ diberikan untuk jawaban Tidak Sekolah
 - b. Kode angka “ 2 “ diberikan untuk jawaban Sekolah Dasar (SD)

- c. Kode angka “ 3 “ diberikan untuk jawaban SLTP
 - d. Kode angka “ 4 “ diberikan untuk jawaban SMU/Sederajat
 - e. Kode angka “ 5 “ diberikan untuk jawaban Sarjana
3. Pernikahan
- a. Kode angka “ 1 “ diberikan untuk jawaban nikah
 - b. Kode angka “ 2 “ diberikan untuk jawaban belum nikah
 - c. Kode angka “ 3 “ diberikan untuk jawaban janda/duda
4. Penghasilan
- a. Kode angka “ 1 “ diberikan untuk jawaban < Rp. 500.000,-
 - b. Kode angka “ 2 “ diberikan untuk jawaban Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000,-
 - c. Kode angka “ 3 “ diberikan untuk jawaban Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000,-
 - d. Kode angka “ 4 “ diberikan untuk jawaban > Rp. 2.000.000
5. Olahraga
- a. Kode angka “ 1 “ diberikan untuk jawaban Ya
 - b. Kode angka “ 2 “ diberikan untuk jawaban Tidak
6. Hipertensi
- a. Kode angka “ 1 “ diberikan untuk jawaban Ya
 - b. Kode angka “ 2 “ diberikan untuk jawaban Tidak
7. Informasi hipertensi
- a. Kode angka “ 1 “ diberikan untuk jawaban Ya
 - b. Kode angka “ 2 “ diberikan untuk jawaban Tidak

c. Scoring

Setelah diberikan kode maka langkah selanjutnya merupakan pemberian skor. Total pemberian skor pertanyaan pada lembar kuesioner dibagi dengan jumlah maksimal dan dikalikan 100% yang hasilnya berupa sebuah presentase dengan rumus (Arikunto,2006) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

P : Prosentase

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

Cara Interpretasi data berdasarkan prosentase menurut Arikunto (2006) dalam Zuhri (2016), yaitu :

1. Angka 75% = Berat
2. Angka 50% - 74% = Cukup
3. Angka < 50% = Kurang

d. Tabulating

Tabulasi data dilakukan dengan menghitung frekuensi-frekuensi dari data umum dan khusus hasil penelitian ke dalam label distribusi frekuensi. Pengolahan data dilakukan secara tabulasi dan pengelompokkan sesuai dengan subvariabel yang diteliti.

e. Analisa Data

Hasil prosentasi diuji dengan menggunakan uji statistik Chi Square untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$. Tujuan dari analisa ini adalah untuk mengetahui secara sigifikan hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian hipertensi pada warga Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Hipotesis dapat diterima apabila uji analisa menunjukkan tingkat signifikan $\leq 0,05$ % (H1) dan ditolak apabila hasil analisa menunjukkan tingkat signifikasi $\geq 0,05$ % (H0).

3.7 Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas ijin Ketua RW 03 Desa Padeg Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Penelitian akan dimulai dengan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.7.1 Informed Concent (Lembar Persetujuan Responden)

Lembar persetujuan yang diberikan kepada kepala keluarga dan diisi sebelum dilakukan penelitian. Lembar ini berisi persetujuan / menolak menjadi responden. Bila kepala keluarga bersedia maka akan dilakukan penelitian, bila menolak maka peneliti tidak memaksa diri.

3.7.2 Anonimity (Tanpa Nama)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Peneliti hanya menulis kode nama untuk setiap responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kode A-Z untuk 78 responden.

3.7.3 Confidentially (Kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan data yang sudah dikumpulkan. Hanya data kode nama, umur, pendidikan, penghasilan, pernikahan, hipertensi dan informasi hipertensi yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.7.4 Beneficiency dan Non Malefecence (Manfaat dan Tidak Merugikan)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin timbul.

3.7.5 Justice (Keadilan)

Dalam penelitian yang digunakan harus bersifat adil tanpa membedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan.

3.7.6 Keuntungan dalam Penelitian

Keuntungan dalam penelitian ini adalah semua orang bersedia menjadi responden dan semua orang merasa senang karena ia di lakukan pemeriksaan tekanan darah secara gratis.

3.7.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah tempat pelaksanaan pengambilan sampel, dimana dalam penelitian ini penelitian dilaksanakan di warung kopi dan ada 10 responden yang tidak datang sehingga perlu dilakukan door to door untuk melengkapi data penelitian. Sehingga penelitian selanjutnya, penelitian dapat dilakukan di balai desa.